

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, penulis mengambil judul “Bulu Burung Merak Jantan Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Perhiasan Gelang” penulis menerapkan tema bulu burung merak jantan dikarenakan ketertarikan terhadap bentuk visual bulu burung merak jantan yang tersusun rapi membuatnya menjadi eksotis dan dinamis, maka dari itu penulis tertarik untuk mengaplikasikan bentuk bulu burung merak jantan menjadi karya perhiasan gelang. Bentuk visual bulu burung merak jantan divisualisasikan dengan beberapa sketsa dan desain yang sudah terpilih untuk diwujudkan kemudian mempersiapkan bahan dan alat sesuai dengan desain sebagai media pembuatan karya perhiasan gelang.

Proses pembuatan karya ini melalui beberapa tahapan yaitu mengamati objek yang akan digunakan sebagai sumber ide penciptaan secara langsung maupun melalui buku, jurnal, dan internet. Tahapan berikutnya pembuatan desain, pembentukan, dan finishing karya. Beberapa sketsa alternatif yang dibuat kemudian dipilih menjadi tujuh desain untuk dikembangkan kedalam gambar kerja. Pembuatan karya menggunakan material kawat tembaga, plat tembaga, dan plat kuningan. Untuk teknik yang digunakan teknik patri keras, teknik *filigree*, teknik ukir, dan teknik *hand scrolling*. Teknik patri keras digunakan untuk menyambung komponen-komponen perhiasan seperti penyambungan kawat pada plat maupun penyambungan kawat yang sudah dibentuk dan disusun menyerupai bulu burung merak jantan.

Teknik *filigree* digunakan untuk membentuk kawat-kawat kecil yang sudah dipilin dan digiling menggunakan alat giling logam dibentuk seperti desain yang sudah ada dan disatukan pada rangka (*frame*) yang sudah dibentuk terlebih dahulu. Dalam teknik *filigree* bahan kawat kecil yang akan digunakan harus digiling terlebih dahulu sehingga mendapatkan permukaan yang datar agar mudah saat dibentuk dan dirangkai. Teknik ini membutuhkan ketelitian dalam membentuk kawat-kawat kecil agar sesuai dengan bentuk global rangka yang sudah dibentuk sesuai desain. Untuk pematrian teknik

*filigree* harus menggunakan patri serbuk dikarenakan bahan-bahan yang digunakan sangat kecil dan tipis pada saat pematrian harus memperhatikan semburan api yang digunakan, semburan api yang besar dan tidak stabil akan membuat kegagalan dan semua bahan melebur dan rusak. Maka dari itu pada saat pematrian hanya membutuhkan api kecil dan stabil agar bahan tidak mudah melebur dan rusak. Teknik ukir digunakan untuk membentuk bulu burung merak sesuai desain dengan cara diukir menggunakan pahat perhiasan. Teknik *hand scrolling* digunakan untuk menggergaji plat kuningan yang selesai ditatah, plat digergaji mengikuti garis pinggir desain. Proses ini dibutuhkan kehati-hatian dalam menggergaji untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pada akhir proses dilakukan *chrome/plating* tembaga untuk memberikan warna kontras pada karya.

Penciptaan karya ini menghasilkan 7 karya berupa perhiasan gelang. Karya pertama dengan judul “Natural”, karya kedua dengan judul “Kombinasi”, karya ketiga dengan judul “*Beautiful*”, karya keempat dengan judul “*Wonderful #1*”, karya kelima dengan judul “*Wonderful #2*”, karya keenam dengan judul “klasik #1”, dan karya ketujuh dengan judul “klasik #2”.

## **B. Saran**

Dalam pembuatan karya harus diimbangi dengan alat yang memadai dan lebih diperhatikan untuk penggunaan bahan. Pada teknik *filigree* pada saat pematrian lebah diperhatikan lagi ukuran api yang digunakan saat mematri agar karya tidak mudah melebur dan rusak. Penulis juga perlu mengeksplorasi konsep, teknik, dan tekstur karya agar bisa mengubah dengan berbagai macam penempatan pada karya sehingga menciptakan perhiasan yang inovatif dan kreatif. Bereksperimen dan menemukan ide baru sangat diperlukan untuk menciptakan karya perhiasan yang kreatif juga perlu diperhatikan nilai estetis. Tidak lupa mempertimbangkan nilai ergonomisnya pada berat perhiasan dari segi penggunaannya agar nyaman bagi pemakainya. Semoga laporan dari hasil penciptaan karya seni perhiasan dapat menjadi acuan dan memberikan inspirasi dalam pengembangan karya-karya perhiasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia.
- Djelantik.A.A.M. *Estetika : sebuah pengantar*, Masyarakat seni Pertunjukan Indonesia, 1999
- Ekawati, Nova. 2006a. *Aksesories dan Perhiasan Asli Indonesia: Sarat Nuansa Adat*. Yogyakarta: Majalah Handicraft Indonesia, Edisi 30 Tahun V. (Juli 2006).
- \_\_\_\_\_. 2006b. *Fleksibelnya Perhiasan Batu*. Yogyakarta: Majalah Handicraft Indonesia, Edisi 30 Tahun V. (Juli 2006).
- Gofar, Mia Yusmita. 2007. *Membuat Perhiasan dari Manik-Manik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Gustami. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Strange, Morten. 2001. *A Photographic Guide to the Birds of Indonesia*. Princeton University Press.
- Sutalaksana, Iftikar Z. 2006. *Teknik Tata Cara Kerja. Laboratorium Tata Cara Kerja & Ergonomi*, Departemen Teknik Industri ITB, Bandung.
- Takandjandji, Mariana, dan Sawitri, Reni. 2010. "Populasi Burung Merak Hijau (*Pavo Muticus Lianneus*, 1766) di Ekosistem Savana, Taman Nasional Baluran, Jawa Timur." *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. Vol. 8, No. 1.
- Williams, Wiko. 2013. "Perancangan Komunikasi Visual Event International Islamic Arts Festival 2013". *Jurnal Perancangan Komunikasi Visual*. No. 1.